

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pulau Maitara ialah pulau salah satu destinasi wisata pada Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. Terletak diantara Pulau Tidore, Pulau Maitara sebagai salah satu destinasi wisata yang paling banyak diminat sang wisatawan. Maitara Induk ialah suatu bongkohan mungil pulau mungil alamiah berpenduduk 331 jiwa (2020) menggunakan keramatamahan, budaya serta jiwa sosialnya yang tinggi dan menyimpan kekayaan yang potensial buat pengembangan menjadi tempat wisata. Potensi dimiliki antara lain estetika panorama gunung, tempat alam, dan pantai, panorama alam yang indah dan hamparan pasir putih disepanjang pantai, mempunyai air bahari yang jernih, dihiasi oleh Gunung Gamalama (Gunung Kota Ternate) serta Gunung Kie Matubu (Gunung Kota Tidore Kepulauan) yang terletak didepan Pulau Maitara. Keanekaragaman biota-biota bahari mirip ikan serta terumbu karang yang masih terpelihara dan mempunyai aksesibilitas yang praktis dijangkau baik asal Kota Ternate menggunakan jeda tempuh 10 menit serta akses untuk ke Kota Tidore Kepulauan itu sendiri menggunakan jeda tempuh lima menit, pada mana moda transportasi yang dipergunakan berupa kapal motor kayu.

Pulau Maitara mempunyai potensi wisata yang beragam, rupanya hal tadi belum dimanfaatkan secara baik serta benar oleh pihak pemerintah, karang taruna juga warga kurang lebih. karena, asal pengamatan penulis terdapat beberapa hal yang kiranya sebagai perhatian yang berfokus bagi pemerintah, warga ataupun wisatawan yang berkunjung. Hal tersebut antara lain. Mengapa hal ini penting. sebab ini terkait menggunakan ketenangan pengunjung/wisatawan yang nantinya berkunjung, karena kunjungan wisatawan pula berpengaruh besar terhadap pemasukan perekonomian pulau Maitara induk.

Karang Taruna merupakan suatu bentuk organisasi sosial kemasyarakatan yg berfungsi menjadi wadah atau wahana pengembangan wisata, serta membantu Pemerintah pada pengelolaan desa atau daerah wisata.

Karang taruna pada desa Maitara Induk ialah generasi muda yang dibutuhkan bisa sebagai agen perubahan di warga pada desa Maitara Induk. salah satu bentuk keterkaitan sosialnya merupakan waktu ini mulai banyak pemuda-pemudi yang mengembangkan sebuah bentuk penemuan ataupun sebagai sebuah agen perubahan sosial ekonomi. Keterlibatan karang taruna pada pengembangan atau pengelolaan pariwisata pada desa Maitara Induk. inilah melandasi ketertarikan peneliti untuk mengangkat judul tentang peran karang taruna menggunakan asuransi banyak referensi yang hanya membahas peran pemda, selain itu belum ditemukan judul atau tulisan tentang pengembangan pariwisata pada desa Maitara Induk.

peran dan keterlibatan penuh para pemuda Karang Taruna pada desa Maitara Induk sangat berpengaruh pada perencanaan serta pengembangan desa wisata Akebay pada Desa Maitara Induk menaikkan kesejahteraan serta pencerahan akan kelestarian lingkungan kurang lebih. Beberapa upaya sudah dilaksanakan, mulai berasal sosialisasi, musyawara desa, rapat beserta Pemerintah desa, kerjasama, kerjabakti. Melalui pengelolaan yang sedikit demi sedikit, desa wisata Akebay menyampaikan pengaruhnya bagi warga desa Maitara Induk baik secara personal, sosial, ekonomi, juga ekologi.

Keterlibatan serta semangat membentuk para pemuda menjadi anggota karang taruna buat mengembangkan serta mengelola pariwisata pada desa Maitara Induk, membuat peneliti tertarik buat lebih melihat sejauh mana peran karang taruna sehingga mengangkat judul **“Peran Karang Taruna dalam Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata di desa Maitara Induk.”**

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membagi beberapa batasan masalah agar dapat mempermudah penelitian ini supaya lebih terarah dan berjalan dengan baik. Adapun batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah menyangkut peran karang taruna dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata di Desa Maitara Induk. Bagaimana Pengelolaanya dan kendala atau hambatan dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata di Desa Maitara Induk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Bagaimana Peran Karang Taruna dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata di Desa Maitara Induk ?
- 1.3.2 Faktor apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata di Desa Wisata, Maitara Induk ?

Dalam melakukan penelitian tersebut tentunya tidak terlepas dari tujuan tertentu. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat terarah dan berguna sebagai mana mestinya. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah :

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Dapat mengetahui dan mengidentifikas peran karang taruna dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata di Desa Maitara Induk.
- 1.4.2 Mengetahui dan memahami faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi karang taruna dalam perencanaan dan pengembangan pariwisata di Desa Wisata Maitara Induk.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu: manfaat teoretik dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat teoretik

Secara teoretik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu refensi dan memberikan informasi serta masukan sebagai tambahan keilmuan dalam melakukan berbagai riset atau penelitian lainnya yang memiliki kesamaan dengan topik penelitian ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan bahan masukan secara praktis kepada pengambil keputusan/kebijakan dalam desa wisata pantai juga menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.